

## MENGGUGAT INTERVENSI GIZI SEBAGAI STRATEGI INTI UNTUK PENGURANGAN STUNTING: ANALISIS BIBLIOMETRIK DAN PEMETAAN TEMUAN ILMIAH DARI LITERATUR SCOPUS

**Iman Jaladri<sup>1\*</sup>, Didik Hariyadi<sup>2</sup>, Jurianto Gambir<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Poltekkes Pontianak, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b> Received 16/02/2026. Revised - Accepted 10/03/2026.</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Bibliometric Implementation Gap Nutritionintervention Operational Sustainability Sociocultural Stunting</p>	<p>Latar Belakang: Stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global, namun masih terdapat ambiguitas mengenai intervensi mana yang paling efektif untuk mengurangi gangguan pertumbuhan linier. Tujuan: Studi ini bertujuan untuk memetakan bukti global tentang intervensi stunting dengan mengintegrasikan jenis intervensi, desain studi, dan hasil yang dilaporkan menggunakan pendekatan bibliometrik. Metode: Analisis bibliometrik dan pemetaan bukti basis data Scopus (2014–2024). Unit analisis adalah 620 abstrak dari artikel intervensi pada stunting. Selain gambaran peningkatan skor z, melalui analisis mixed-methods data dievaluasi melalui dekonstruksi kualitatif terhadap narasi keberhasilan dan hambatan.</p> <p>Hasil: Intervensi spesifik gizi didominasi oleh suplementasi, sementara intervensi sensitif didominasi oleh intervensi higiene dan sanitasi. Intervensi ini secara konsisten dikaitkan dengan peningkatan yang signifikan secara statistik pada pengurangan prevalensi stunting, terutama pada desain RCT. Sebaliknya, intervensi gizi sensitif terhadap seperti kesehatan lingkungan, ketahanan pangan, dan perlindungan sosial lebih sering dikaitkan dengan efek yang tidak signifikan atau tidak langsung pada hasil pertumbuhan linier. Kesimpulan: Intervensi gizi spesifik perbaikan dalam pertumbuhan linier, sementara intervensi gizi sensitif berperan sebagai sebagai faktor penggerak yang menciptakan lingkungan yang memungkinkan intervensi gizi spesifik menjadi efektif dan dampaknya berkelanjutan. Oleh karena itu, kebijakan stunting nasional harus memprioritaskan intervensi spesifik tanda mengabaikan penguatan lingkungan soaial sebagai penggerak utama.</p> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Background: Stunting remains a major global public health challenge. However, uncertainty persists regarding which interventions are most effective in improving linear growth outcomes. Objective: This study aimed to map global evidence on stunting interventions by integrating intervention types, study designs, and reported outcomes using a bibliometric approach. Methods: A bibliometric analysis and evidence mapping were conducted using the Scopus database (2014–2024). The unit of analysis comprised 620 abstracts of articles on stunting interventions. In addition to documenting improvements in height-for-age z-scores (HAZ) and stunting prevalence, a mixed-methods approach was applied to qualitatively deconstruct reported narratives of success and implementation barriers. Results: Nutrition-specific interventions were predominantly focused on supplementation, whereas nutrition-sensitive</i></p>

---

*interventions were largely related to hygiene and sanitation. Nutrition-specific interventions were consistently associated with statistically significant improvements in linear growth and reductions in stunting prevalence, particularly in randomized controlled trials (RCTs). In contrast, nutrition-sensitive interventions were more frequently linked to indirect or statistically non-significant effects on linear growth outcomes. Conclusion: Nutrition-specific interventions demonstrate direct effects on linear growth, while nutrition-sensitive interventions function as enabling factors that strengthen and sustain their impact. National stunting policies should prioritize evidence-based specific interventions while reinforcing supportive social and environmental systems.*

---

*\*Corresponding Author: imanjaladri@gmail.com*

---